

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL TANAMAN PANGAN  
LOKAL KATEGORI SEREALIA DAN UMBI-UMBIAN  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**PERANCANGAN**

**VikiRestinaBela  
1310062124**

**TugasAkhirinidiajukankepadaFakultasSeniRupa  
InstitutSeni Indonesia Yogyakarta  
sebagaisalahsatusyaratuntukmemperolehgelarsarjana S-1  
dalambidang  
DesainKomunikasi Visual  
2018**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

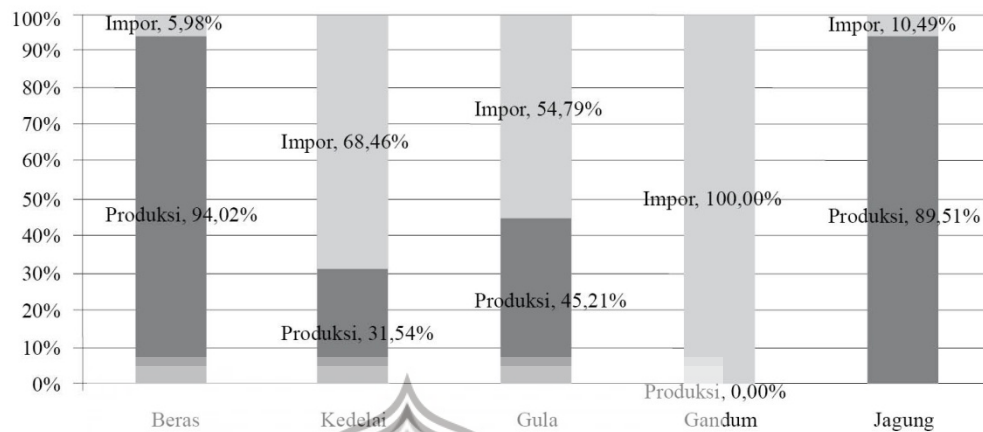
### **A. Latar Belakang Masalah**

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dan ketersediaan pangan merupakan bagian dari hak asasi manusia. Indonesia dengan wilayah yang luas dapat menghasilkan beragam jenis pangan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya secara berdaulat dan mandiri. Setiap daerah memiliki jenis dan karakteristik tanah yang berbeda-beda, dengan begitu akan memengaruhi beragamnya jenis tanaman yang dihasilkan. Seperti masyarakat Jawa yang sempat dikenal mengkonsumsi umbi-umbian sebagai sumber energi, atau di Papua dengan sagunya dan jagung di NTT. Namun tampaknya masyarakat saat ini hanya mengenal beras sebagai sumber bahan pangan utama yang telah dipromosikan sejak gerakan revolusi hijau.

Pola konsumsi pangan pokok di Indonesia cenderung pola pangan tunggal yaitu beras (Ariani: 2010). Menjadi sebuah tantangan baik bagi pemerintah maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan setelah terjadi pergeseran pola pangan tersebut. Belum lagi jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya bertambah sehingga membutuhkan ruang tinggal yang lebih banyak lagi. Hal ini akan berimbas pada lahan pertanian yang semakin sempit, produktifitas beras jadi mengirit. “Dalam konteks ketahanan pangan, makin besar konsumsi masyarakat terhadap suatu bahan makanan, kerentanan masyarakat pada tingkat ketersediaan bahan makanan dimaksud menjadi sangat tinggi. Makin tingginya tingkat konsumsi masyarakat menjadi indikasi makin tingginya ketergantungan terhadap bahan makanan tersebut” (Nurhemi, dkk: 2014).

Pangan lokal mulai ditinggalkan, masyarakat beralih ke pangan nasional berupa beras, bahkan saat ini pangan internasional mulai menarik perhatian, yaitu tepung terigu. Dapat dilihat dalam grafik 1, Indonesia masih mampu memenuhi kebutuhan akan beras dan jagung dari dalam negeri, sedangkan

gandum yang bukan merupakan tanaman tropis maka seluruh pemenuhannya bergantung dengan impor.



Sumber: Bulog, 2012

Grafik 1.1  
Proporsi Produksi dalam Negeri dan Impor Pangan Pokok 2011  
(Sumber: Bulog)

Tepung terigu dengan bahan dasar gandum ini memang sangat mudah dijumpai, harganya relatif murah sehingga tidak hanya masyarakat menengah ke atas, namun masyarakat menengah bawah pun dapat menjangkaunya. Produk turunannya juga sangat dekat dengan masyarakat, contohnya mi, ada mi kering dan ada mi basah, baik di swalayan maupun pasar semuanya tersedia. Selain itu ada roti dan biskuit yang kebanyakan di pasaran juga berbahan dasar tepung terigu.

Sudah jelas bahwa pola konsumsi pangan pokok masyarakat mengalami pergeseran dari pola beragam berbasis sumberdaya lokal menjadi pola beras dan terigu. Pemerintah telah menetapkan kebijakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal dan sebaiknya pelaksanaan kebijakan tersebut dijadikan sebagai gerakan massa, bukan lagi sekadar program pemerintah sehingga seluruh lapisan masyarakat baik di pusat maupun di daerah harus berpartisipasi dan bertanggung jawab mewujudkannya (Ariani: 2010).

(ton)

Kab/Kota	Padi		Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar		Cantel (Sorghum)	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Kulonprogo	121.708	126.990	29.912	27.136	52.369	51.326	344	261	-	-
Bantul	192.847	199.141	28.934	28.934	29.327	28.903	940	2.775	70	-
Gunungkidul	289.787	289.558	227.013	201.395	790.739	781.609	708	699	72	51
Sleman	314.283	326.683	32.640	41.619	12.496	11.524	3.245	2.355	3	-
Yogyakarta	948	764	-	-	-	-	-	-	-	-
DIY	921.824	945.136	312.236	299.084	884.931	873.362	5.237	6.070	145	51

Sumber: Dinas Pertanian DIY, 2015

Tabel 1.1  
Data Produksi Pangan Pokok di DIY Tahun 2014-2015  
(Sumber: Dinas Pertanian DIY)

Di Yogyakarta sendiri tercatat beberapa komoditas pangan berbasis sumberdaya lokal meskipun beberapa masih jauh di bawah komoditas beras. Diantaranya, kategori serealida terdapat jagung, jali dan sorghum, sedangkan kategori umbi-umbian terdapat ganyong, garut, kimpul, kleci, suweg, talas, ubi jalar, ubi kayu, uwi, gadung dan gembili. Diversifikasi konsumsi pangan pokok ini tidak bermaksud untuk mengganti beras secara total tetapi mengubah pola konsumsi pangan masyarakat agar mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi dan berimbang.

Dalam rangka penggalian komoditas pangan berbasis sumberdaya lokal kategori serealida dan umbi-umbian, maka dibutuhkan suatu media komunikasi berupa buku visual yang dapat menarik perhatian sekaligus informatif mengingat bahan pangan tersebut mulai terlupakan karena dianggap sebagai makanan orang susah.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual untuk menyampaikan informasitanaman pangan lokal kategori serealida dan umbi-umbian di yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **C. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini adalah merancang buku visual untuk menyampaikan informasi mengenai jenis-jenis tanaman pangan lokal yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. Manfaat Perancangan**

#### 1. Manfaat Bagi Perancang

- a. Menambah wawasan mengenai pengetahuan alternatif pangan berbasis budaya lokal.
- b. Memberikan pengalaman untuk mengembangkan disiplin ilmu desain komunikasi visual dengan disiplin ilmu lain terutama ilmu mengenai pangan dan botani.
- c. Mempelajari berbagai ilmu dari segala aspek dan menyatukannya dalam desain dan kehidupan sehari-hari.

#### 2. Manfaat Bagi Program Studi

- a. Menyumbangkan penyatuan ilmu desain komunikasi visual dengan ilmu mengenai pangan dan botani dalam bentuk pengkaryaan.
- b. Memberikan tambahan referensi.

#### 3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Menambah wawasan mengenai informasi alternatif pangan berbasis budaya lokal.

#### 4. Manfaat Bagi Lembaga

- a. Mendukung pelaku pangan lokal untuk terus melanjutkan gerakan diversifikasi pangan lokal.
- b. Mempromosikan keberadaan produk-produk pangan lokal.

## **E. Batasan dan Lingkup Perancangan**

### 1. Luas Wilayah dan Lokasi Implementasi

Penelitian dari perancangan ini akan dilakukan di lima kabupaten, yaitu Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan Yogyakarta.

### 2. Target Penelitian

- a. Petani komoditas pangan lokal kategori sereal dan umbi-umbian(non-beras).
- b. Pengolah komoditas pangan lokal kategori sereal dan umbi-umbian(non-beras).
- c. Tokoh, aktivis dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang fokus terhadap persoalan pangan lokal.

### 3. Target Audience

Masyarakat Yogyakarta, usia 20-45 tahun

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga bulan November.

### 5. Media

- a. Buku, sebagai media utama yang menampung seluruh informasi mengenai jenis-jenis tanaman pangan lokal, cara menanam, serta cara mengolahannya.
- b. Kartu pos, sebagai media pendukung yang menampilkan foto-foto baik sereal maupun umbi-umbian sebagai informasi visual pengantar buku.
- c. Stiker, berisi ilustrasi tanaman pangan lokal yang dapat dikoleksi sebagai media informasi pendukung buku.
- d. Kain, dengan ilustrasi tanaman pangan lokal sebagai pembungkus paket buku beserta kartu pos dan stiker.

## F. Metode Perancangan

### 1. Pengumpulan Data

Menggunakan penelitian kasus (lapangan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Pengumpulan data juga dilakukan dengan proses wawancara, pengambilan dokumentasi gambar, serta informasi melalui media cetak dan elektronik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan inilah objek dapat dipelajari lebih lanjut dengan merasakan langsung perilaku nyata dari objek.

### 2. Analisis Data

Perancangan buku visual tanaman pangan lokal kategori sereal dan umbi-umbi di Daerah Istimewa Yogyakarta ini menggunakan metode analisis SWOT, untuk meninjau kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan secara sederhana seberapa penting permasalahan (media) yang dipilih tersebut perlu diadakan perancangan komunikasi visual.

### 3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan buku visual ini dilakukan melalui tiga pembahasan, yaitu konsep media, konsep kreatif dan konsep desain.

## **G. Sistematika Perancangan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Perancangan
- D. Manfaat Perancangan
- E. Batasan dan Lingkup Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Skematika Perancangan

### **BAB II INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI DATA**

- A. Kajian Pustaka
- B. Landasan Teori
  - 1. Tinjauan Buku Visual
  - 2. Tinjauan Tanaman Pangan
    - a. Serealia
      - 1) Jagung
      - 2) Jali
      - 3) Sorgum
    - b. Umbi-Umbian
      - 1) Ganyong
      - 2) Garut
      - 3) Kimpul
      - 4) Kleci
      - 5) Suweg
      - 6) Talas
      - 7) Ubi Jalar
      - 8) Ubi Kayu
      - 9) Ubi Kelapa
      - 10) Gadung
      - 11) Gembili
  - 3. Tinjauan Ilustrasi





4. Tinjauan Fotografi Analisis Data Lapangan

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media

1. Tujuan Media
2. Strategi Media
3. Program Media

B. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
3. Program Kreatif

BAB IV VISUALISASI DESAIN

A. Tujuan Desain

B. Strategi Desain

C. Program Desain

1. Media Utama
2. Media Pendukung

BAB V PENUTUP

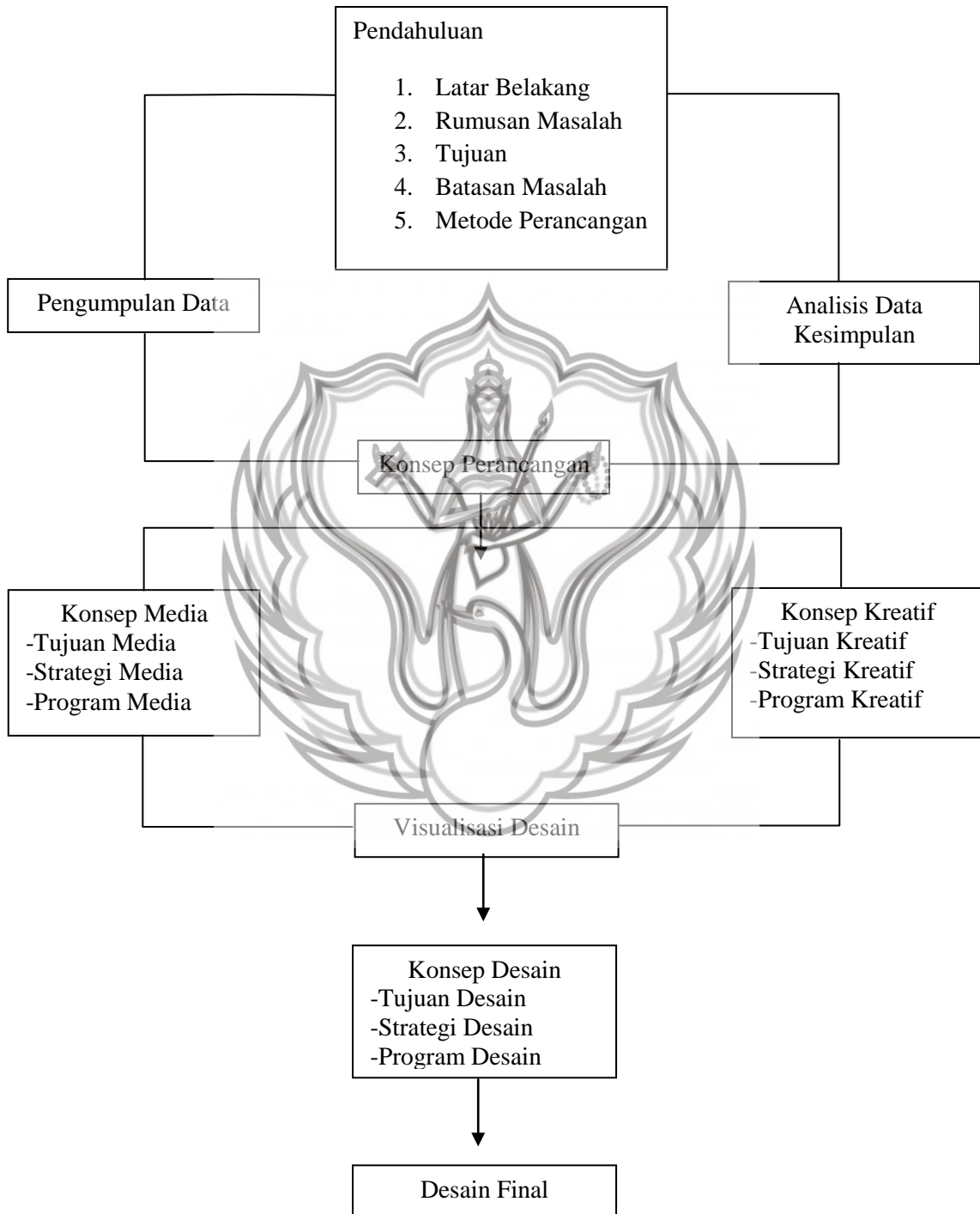
A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA



## H. Skematika Perancangan





Tugas Akhir Desain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU VISUAL TANAMAN PANGAN LOKAL KATEGORI SEREALIA DAN UMBI-UMBI ANDI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** diajukan oleh Viki Restina Bela, NIM 1310062124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina. Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.  
NIP 198011125 200812 1 003

Pembimbing II

Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.  
NIP 19810405 200604 1 004

Cognate / Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.  
19740730 199802 2 001

Ketua Program Studi DKV

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.  
NIP 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.  
NIP 19770315 200212 1 005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

## PERSEMBAHAN



Karyainidipersembahkanuntuk:  
**BapakdanIbu**

*“Feel the fear and do it anyway.”*  
Susan Jeffers



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Sayayang bertandatangan di bawahini:

Nama : VikiRestinaBela  
NIM : 1310062124  
Fakultas : SeniRupa  
Program Studi : DesainKomunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul: PERANCANGAN BUKU VISUAL TANAMAN PANGAN LOKAL KATEGORI SEREALIA DAN UMBI-UMBIAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 30 Desember 2017

VikiRestinaBela  
NIM 1310062124

## KATA PENGANTAR

PujiSyukurkehadirat Allah S.W.T atasizin-  
NyapenulisdapatmenjalanimasastudiperkuliahandanmenyelesaikanpembuatankaryaT  
ugasAkhiryang berjudulPerancanganBuku Visual  
TanamanPanganLokalKategoriSerealidanUmbi-umbian di Daerah Istimewa  
Yogyakarta.Adapunlaporaninidisusununtukmemenuhisyarat, kewajiban,  
sertatanggunjawabuntukmenyelesaikanstudidanmemperolehgelarsarjanapada  
program studi S-1 DesainKomunikasi Visual di InstitutSeni Indonesia Yogyakarta.

Segalakekurangandankelebihan,  
penulisucapkanmohonmaaf.SemogakaryainidapatmenjadireferensiuntukTugasAkhirb  
agimahasiswaalandanpihak-pihak yang terkait.



Yogyakarta, 30 Desember 2017

VikiRestinaBela



## UCAPAN TERIMA KASIH

Proses

perancangan ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak atas masuk dan motivasi yang diberikan selama proses pembuatan karya Tugas Akhir. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah S.W.T, yang telah meridai terlaksananya perancangan karya Tugas Akhir;
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum;
3. Ibu Dr. Dra Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta;
4. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta;
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain;
6. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Desain Komunikasi Visual;
7. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual;
8. Bapak Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir;
9. Bapak Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir;
10. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku Cognate pada sidang 18 Januari 2018;
11. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali;
12. Seluruh dosen dan karyawan di program studi S-1 Desain Komunikasi Visual;
13. Bapak, Ibu dan Awan yang selalumemberikan dukungan, perhatian, motivasi, kepercayaan dan doa untuk kelancaran pengerjaan Tugas Akhir;
14. Bu Amalia, Bu Ardi, Pak Bimo, Mba Hani, Mba Reta, Pak Banning, Pak Gutomodan Pak Kemin yang telah menjadinarasumber sekaligus membukakan pintu-pintu pengetahuan yang lebih dalam;

15. Teman-teman Quote, Maria Youth Culture, VanyaFirdhausya, FaruzaArkan, Gunk Budi, AriefWibisono yang selalumenghibur;
16. Teman-temanDiskomPangan, LuinambiVesiano, Charis Budidan Antonia Kusuma yang telahmenjadipengagaskegiatan dengantemapangan;
17. Teman-teman DKV 2013 PensilKayu;
18. Mukhtar SH dan Gisela Dara yang mengingatkanuntukmakanenak;
19. Teman-temanLokakaryaSejarah, Pak Harsono, Mas Yerry, Mba Mira, Mas Dito, MbaUltramen, Fitro, Rahmat, Mas Wulang, Mas Alfin, Arief, Dimaz, Ucok, Tiara danRahma yang memberikanruanguntukmencobasudutpandangbarudalammelihatpersoalanpan gan;
20. SwastatiDiptasebagaiteman yang memotivasiuntukmenjadimanusiabermanfaat;
21. Seluruhpihak yang telahmembantu proses pengerjaanTugasAkhir yang tidakdapatdisebutkansatu persatu.  
SayamenyadaribahwapenciptaankaryaTugaakhirinimasihjauhdarisempurna, makadariitukritikdan saran yang bersifatmembangundarisemuapihakselaluditerima.

Yogyakarta, 30 Desember 2017

VikiRestinaBela

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VikiRestinaBela

NIM : 1310062124

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Buku Visual Tanaman Pangan Lokal Kategori Sereal dan Umbi-umbian Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan, sertamenampilkannya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya, sertamenampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademik kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpaperlumemintajindarisayaselamatetapmencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi dan pamelibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai nama estinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2017

Yang Menyatakan,

**ABSTRAK**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL TANAMAN PANGAN LOKAL  
KATEGORI SEREALIA DAN UMBI-UMBIAN  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: VikiRestinaBela

Terputusnya informasi mengenai pengetahuan keragaman tanaman pangan lokal membuat Indonesia tetap rajin mengimpor bahan pangan dari luar negeri. Pola konsumsi pangan masyarakat Indonesia telah bergeser dari pola beragam berbasis sumber daya lokal (kategori sereal dan umbi-umbian) menjadi pola pangan nasional (beras) bahkan sampai pada pola pangan internasional (gandum). Konsumsi yang berlebihan ini membuat masyarakat menjadi ketergantungan beras dan mulai meninggalkan bahan pangan lokal karena dianggap sebagai makanan orang susah.

Perancangan buku visual ini bertujuan untuk melihat kembali potensi tanaman pangan lokal yang sesungguhnya telah diterapkan sejak zaman nenek moyang melalui ilustrasi dan foto terkini erta data ilmiah yang dikutip dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Melihat belumlah banyak buku pengetahuan mengenai tanaman pangan lokal yang cukup menarik, harapannya penggunaan teknik ilustrasi di sini dapat menarik perhatian target audienster lebih dahulu kemudian penggunaan teknik fotografi dapat membantu dalam men general bentuk-bentuk tanaman pangan lokalitus sendiri. Ditambah lagi data saintifik untuk semakin meyakinkan target audiens agar mulai tertarik mencoba pola konsumsi pangan yang lebih seimbang.

Kata Kunci: TanamanPanganLokal, Buku Visual



## ***ABSTRACT***

### **THE MAKING OF LOCAL FOOD CROPS' VISUAL BOOK ON CEREAL AND TUBER CATEGORIES IN THE AREA OF YOGYAKARTA**

By: VikiRestinaBela

The lost information about the diversity of local food crops' knowledge makes Indonesia has to frequently import food from abroad. (For the last three decades), Indonesia's food consumption patterns have shifted from diverse local resource-based patterns (cereal and tuber categories) to national food patterns (rice) even to international food patterns (wheat). This excessive consumption makes people rely only on rice and start to leave the local food because it is considered as food for the poor.

The making of this visual book aims to look back on the potentiality of local food crops, that actually have been applied from the previous ancestors, through illustrations and recent photographs as well as scientific data cited from various studies. The reason why this book used the three techniques is because there are lack of interesting publication explains about local food crops diversity. By using illustrative techniques hopefully this book can draw the audiences' attention right for the first sight, then it also uses photography techniques so that it can visually shows the diversity of those local crops itself. Plus by adding more scientific data, it will more convince the target audience to get interested in trying a more balanced pattern of food consumption

Keywords: Local Food Crops, Visual Book

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTIVASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix

### BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah .....	3
C. TujuanPerancangan .....	4
D. ManfaatPerancangan .....	4
E. BatasandanLingkupPerancangan .....	5
F. MetodePerancangan .....	6

G. Sistematika Perancangan .....	7
H. Skematika Perancangan .....	9

## BAB II INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI DATA

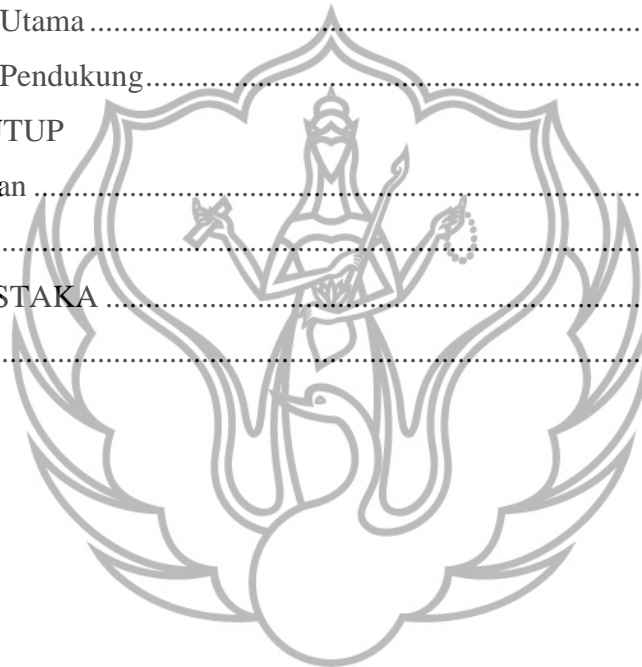
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Tinjauan Buku Visual.....	12
2. Tinjauan Tanaman Pangan .....	13
a. Sereal .....	14
1) Jagung.....	14
2) Jali.....	20
3) Sorgum .....	24
b. Umbi-Umbian.....	29
1) Ganyong .....	29
2) Garut.....	34
3) Kimpul .....	39
4) Kleci.....	43
5) Suweg.....	47
6) Talas .....	51
7) Ubi Jalar .....	55
8) Ubi Kayu.....	61
9) Ubi Kelapa .....	68
10) Gadung .....	72
11) Gembili.....	76
3. Tinjauan Ilustrasi.....	80
4. Tinjauan Fotografi.....	83
C. Analisis Data Lapangan .....	90

## BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media .....	92
1. Tujuan Media .....	92
2. Strategi Media .....	92



3. Program Media .....	94
B. KonsepKreatif .....	95
1. TujuanKreatif .....	95
2. StrategiKreatif .....	95
3. Program Kreatif.....	100
<b>BAB IV VISUALISASI DESAIN</b>	
A. TujuanDesain .....	141
B. StrategiDesain .....	141
C. Program Desain.....	151
1. Media Utama .....	151
2. Media Pendukung.....	241
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	247
B. Saran .....	248
DAFTAR PUSTAKA .....	249
LAMPIRAN.....	251



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sampul Buku Pangan Nusantara: Manifest Boga Indonesia .....	10
Gambar 2.2 Sampul Buku Umbi-umbian yang Berjasa yang Terlupa .....	11
Gambar 2.3Tanaman Jagung.....	14
Gambar 2.4Tanaman Jali .....	20
Gambar 2.5Tanaman Sorgum .....	24
Gambar 2.6Umbi Ganyong.....	29
Gambar 2.7Umbi Garut.....	34
Gambar 2.8Umbi Kimpul .....	39
Gambar 2.9Umbi Kleci.....	43
Gambar 2.10Umbi Suweg.....	47
Gambar 2.11Umbi Talas .....	51
Gambar 2.12Umbi Ubi Jalar .....	55
Gambar 2.13Umbi Ubi Kayu .....	61
Gambar 2.14Umbi Ubi Kelapa .....	68
Gambar 2.15Umbi Gadung .....	72
Gambar 2.16Umbi Gembili.....	76
Gambar 2.17Foto Iklan .....	85
Gambar 2.18Foto Jalanan.....	86
Gambar 2.19Foto di dalam Air .....	86
Gambar 2.20Foto Udara.....	87
Gambar 2.21 Foto Pemandangan .....	87

Gambar 2.22Foto Pernikahan .....	88
Gambar 2.23Foto <i>Fashion</i> .....	88
Gambar 2.24Foto Model .....	89
Gambar 2.25Foto Etnografi .....	89
Gambar 2.26Foto <i>Still Life</i> .....	90
Gambar 3.1 Foto Umbi Ubi Kayu.....	97
Gambar 3.2Desain Kartu Pos.....	97
Gambar 3.3Desain Ilustrasi pada Stiker.....	98
Gambar 3.4Kain dengan Ilustrasi Tanaman.....	98
Gambar 3.5Buku-Buku Botani Koleksi Joanna.....	100
Gambar 4.1 <i>Layout</i> Buku Botani Koleksi Joanna.....	141
Gambar 4.2Fotografi <i>Still Life</i> dalam Buku “ <i>The Encyclopedia of Herbs, Spices and Flavorings</i> ” karya Elisabeth Lambert Ortiz.....	142
Gambar 4.3Ilustrasi Cat Air pada Buku “ <i>Edible Selby</i> ” oleh Todd Selby.....	143
Gambar 4.4Tipografi dari Tulisan Tangan Keri Sith dalam Bukunya “ <i>How To Be An Explorer Of The World</i> ” .....	143
Gambar 4.5Huruf Serif pada <i>Body Text</i> dalam Buku <i>The Encyclopedia of Herbs, Spices and Flavorings</i> ” karya Elisabeth Lambert Ortiz .....	144
Gambar 4.6 <i>Layout</i> Buku Visual Tanaman Pangan Lokal.....	144
Gambar 4.7Foto <i>Still Life</i> pada Umbi garut, Daun Gadung, Tepung Suweg dan Biji Jali .....	145
Gambar 4.8Ilustrasi Tanaman Jali.....	145
Gambar 4.9Ilustrasi untuk Resep Olahan dan Cara Menanam .....	146
Gambar 4.10Ilustrasi Pembuka Bab.....	146
Gambar 4.11Desain Kasar Sampul Buku.....	151

Gambar 4.12	Desain Kasar Isi Buku.....	152
Gambar 4.13	Desain Komprehensif Sampul Buku.....	153
Gambar 4.14	Desain Komprehensif Isi Buku.....	240
Gambar 4.15	Desain Kartu Pos.....	241
Gambar 4.16	Desain Stiker.....	242
Gambar 4.17	Desain Kain.....	242



## DAFTAR GRAFIK

Grafik1.1 Proporsi Produksi dalam Negeri dan Impor Pangan Pokok 2011 ..... 2



## DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Data Produksi Pangan Pokok di DIY Tahun 2014-2015 .....	3
Tabel3.1 <i>Storyline</i> .....	140



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

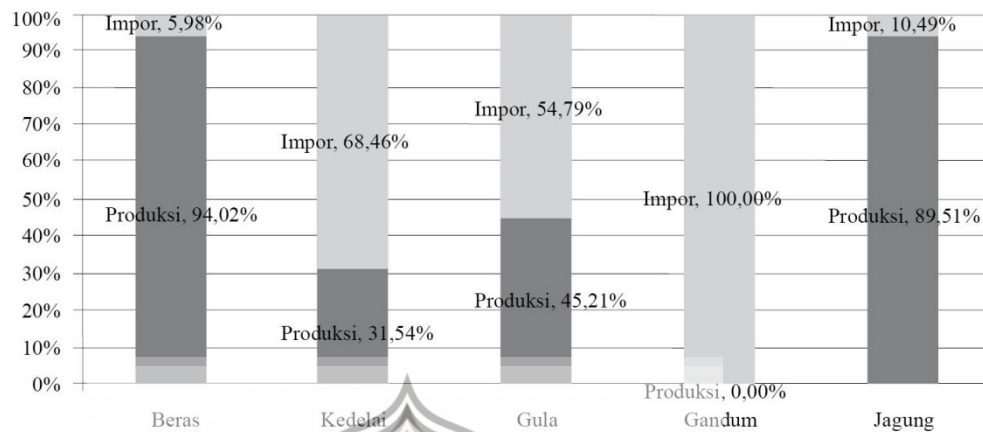
### **A. Latar Belakang Masalah**

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dan ketersediaan pangan merupakan bagian dari hak asasi manusia. Indonesia dengan wilayah yang luas dapat menghasilkan beragam jenis pangan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya secara berdaulat dan mandiri. Setiap daerah memiliki jenis dan karakteristik tanah yang berbeda-beda, dengan begitu akan memengaruhi beragamnya jenis tanaman yang dihasilkan. Seperti masyarakat Jawa yang sempat dikenal mengkonsumsi umbi-umbian sebagai sumber energi, atau di Papua dengan sagunya dan jagung di NTT. Namun tampaknya masyarakat saat ini hanya mengenal beras sebagai sumber bahan pangan utama yang telah dipromosikan sejak gerakan revolusi hijau.

Pola konsumsi pangan pokok di Indonesia cenderung pola pangan tunggal yaitu beras (Ariani: 2010). Menjadi sebuah tantangan baik bagi pemerintah maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan setelah terjadi pergeseran pola pangan tersebut. Belum lagi jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya bertambah sehingga membutuhkan ruang tinggal yang lebih banyak lagi. Hal ini akan berimbas pada lahan pertanian yang semakin sempit, produktifitas beras jadi mengirit. “Dalam konteks ketahanan pangan, makin besar konsumsi masyarakat terhadap suatu bahan makanan, kerentanan masyarakat pada tingkat ketersediaan bahan makanan dimaksud menjadi sangat tinggi. Makin tingginya tingkat konsumsi masyarakat menjadi indikasi makin tingginya ketergantungan terhadap bahan makanan tersebut” (Nurhemi, dkk: 2014).

Pangan lokal mulai ditinggalkan, masyarakat beralih ke pangan nasional berupa beras, bahkan saat ini pangan internasional mulai menarik perhatian, yaitu tepung terigu. Dapat dilihat dalam grafik 1, Indonesia masih mampu memenuhi kebutuhan akan beras dan jagung dari dalam negeri, sedangkan

gandum yang bukan merupakan tanaman tropis maka seluruh pemenuhannya bergantung dengan impor.



Sumber: Bulog, 2012

Grafik 1.1  
Proporsi Produksi dalam Negeri dan Impor Pangan Pokok 2011  
(Sumber: Bulog)

Tepung terigu dengan bahan dasar gandum ini memang sangat mudah dijumpai, harganya relatif murah sehingga tidak hanya masyarakat menengah ke atas, namun masyarakat menengah bawah pun dapat menjangkaunya. Produk turunannya juga sangat dekat dengan masyarakat, contohnya mi, ada mi kering dan ada mi basah, baik di swalayan maupun pasar semuanya tersedia. Selain itu ada roti dan biskuit yang kebanyakan di pasaran juga berbahan dasar tepung terigu.

Sudah jelas bahwa pola konsumsi pangan pokok masyarakat mengalami pergeseran dari pola beragam berbasis sumberdaya lokal menjadi pola beras dan terigu. Pemerintah telah menetapkan kebijakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal dan sebaiknya pelaksanaan kebijakan tersebut dijadikan sebagai gerakan massa, bukan lagi sekadar program pemerintah sehingga seluruh lapisan masyarakat baik di pusat maupun di daerah harus berpartisipasi dan bertanggung jawab mewujudkannya (Ariani: 2010).



(ton)

Kab/Kota	Padi		Jagung		Ubi Kayu		Ubi Jalar		Cantel (Sorghum)	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Kulonprogo	121.708	126.990	29.912	27.136	52.369	51.326	344	261	-	-
Bantul	192.847	199.141	28.934	28.934	29.327	28.903	940	2.775	70	-
Gunungkidul	289.787	289.558	227.013	201.395	790.739	781.609	708	699	72	51
Sleman	314.283	326.683	32.640	41.619	12.496	11.524	3.245	2.355	3	-
Yogyakarta	948	764	-	-	-	-	-	-	-	-
DIY	921.824	945.136	312.236	299.084	884.931	873.362	5.237	6.070	145	51

Sumber: Dinas Pertanian DIY, 2015

Tabel 1.1  
Data Produksi Pangan Pokok di DIY Tahun 2014-2015  
(Sumber: Dinas Pertanian DIY)

Di Yogyakarta sendiri tercatat beberapa komoditas pangan berbasis sumberdaya lokal meskipun beberapa masih jauh di bawah komoditas beras. Diantaranya, kategori serealida terdapat jagung, jali dan sorghum, sedangkan kategori umbi-umbian terdapat ganyong, garut, kimpul, kleci, suweg, talas, ubi jalar, ubi kayu, uwi, gadung dan gembili. Diversifikasi konsumsi pangan pokok ini tidak bermaksud untuk mengganti beras secara total tetapi mengubah pola konsumsi pangan masyarakat agar mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi dan berimbang.

Dalam rangka penggalian komoditas pangan berbasis sumberdaya lokal kategori serealida dan umbi-umbian, maka dibutuhkan suatu media komunikasi berupa buku visual yang dapat menarik perhatian sekaligus informatif mengingat bahan pangan tersebut mulai terlupakan karena dianggap sebagai makanan orang susah.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual untuk menyampaikan informasitanaman pangan lokal kategori serealida dan umbi-umbian di yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **C. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini adalah merancang buku visual untuk menyampaikan informasi mengenai jenis-jenis tanaman pangan lokal yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. Manfaat Perancangan**

#### 1. Manfaat Bagi Perancang

- a. Menambah wawasan mengenai pengetahuan alternatif pangan berbasis budaya lokal.
- b. Memberikan pengalaman untuk mengembangkan disiplin ilmu desain komunikasi visual dengan disiplin ilmu lain terutama ilmu mengenai pangan dan botani.
- c. Mempelajari berbagai ilmu dari segala aspek dan menyatukannya dalam desain dan kehidupan sehari-hari.

#### 2. Manfaat Bagi Program Studi

- a. Menyumbangkan penyatuan ilmu desain komunikasi visual dengan ilmu mengenai pangan dan botani dalam bentuk pengkaryaan.
- b. Memberikan tambahan referensi.

#### 3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Menambah wawasan mengenai informasi alternatif pangan berbasis budaya lokal.

#### 4. Manfaat Bagi Lembaga

- a. Mendukung pelaku pangan lokal untuk terus melanjutkan gerakan diversifikasi pangan lokal.
- b. Mempromosikan keberadaan produk-produk pangan lokal.

## **E. Batasan dan Lingkup Perancangan**

### 1. Luas Wilayah dan Lokasi Implementasi

Penelitian dari perancangan ini akan dilakukan di lima kabupaten, yaitu Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan Yogyakarta.

### 2. Target Penelitian

- a. Petani komoditas pangan lokal kategori sereal dan umbi-umbian(non-beras).
- b. Pengolah komoditas pangan lokal kategori sereal dan umbi-umbian(non-beras).
- c. Tokoh, aktivis dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang fokus terhadap persoalan pangan lokal.

### 3. Target Audience

Masyarakat Yogyakarta, usia 20-45 tahun

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga bulan November.

### 5. Media

- a. Buku, sebagai media utama yang menampung seluruh informasi mengenai jenis-jenis tanaman pangan lokal, cara menanam, serta cara mengolahannya.
- b. Kartu pos, sebagai media pendukung yang menampilkan foto-foto baik sereal maupun umbi-umbian sebagai informasi visual pengantar buku.
- c. Stiker, berisi ilustrasi tanaman pangan lokal yang dapat dikoleksi sebagai media informasi pendukung buku.
- d. Kain, dengan ilustrasi tanaman pangan lokal sebagai pembungkus paket buku beserta kartu pos dan stiker.

## F. Metode Perancangan

### 1. Pengumpulan Data

Menggunakan penelitian kasus (lapangan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Pengumpulan data juga dilakukan dengan proses wawancara, pengambilan dokumentasi gambar, serta informasi melalui media cetak dan elektronik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan inilah objek dapat dipelajari lebih lanjut dengan merasakan langsung perilaku nyata dari objek.

### 2. Analisis Data

Perancangan buku visual tanaman pangan lokal kategori sereal dan umbi-umbi di Daerah Istimewa Yogyakarta ini menggunakan metode analisis SWOT, untuk meninjau kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan secara sederhana seberapa penting permasalahan (*media*) yang dipilih tersebut perlu diadakan perancangan komunikasi visual.

### 3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan buku visual ini dilakukan melalui tiga pembahasan, yaitu konsep media, konsep kreatif dan konsep desain.

## **G. Sistematika Perancangan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Perancangan
- D. Manfaat Perancangan
- E. Batasan dan Lingkup Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Skematika Perancangan

### **BAB II INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI DATA**

- A. Kajian Pustaka
- B. Landasan Teori
  - 1. Tinjauan Buku Visual
  - 2. Tinjauan Tanaman Pangan
    - a. Serealia
      - 1) Jagung
      - 2) Jali
      - 3) Sorgum
    - b. Umbi-Umbian
      - 1) Ganyong
      - 2) Garut
      - 3) Kimpul
      - 4) Kleci
      - 5) Suweg
      - 6) Talas
      - 7) Ubi Jalar
      - 8) Ubi Kayu
      - 9) Ubi Kelapa
      - 10) Gadung
      - 11) Gembili
  - 3. Tinjauan Ilustrasi



4. Tinjauan Fotografi Analisis Data Lapangan

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media

1. Tujuan Media
2. Strategi Media
3. Program Media

B. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
3. Program Kreatif

BAB IV VISUALISASI DESAIN

A. Tujuan Desain

B. Strategi Desain

C. Program Desain

1. Media Utama
2. Media Pendukung

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA



## H. Skematika Perancangan

